

ABSTRAK

JURUSAN ILMU GIZI FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FISIOTERAPI
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
Skripsi, Juli 2005

ARUM DWI RIASTUTI

**Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II
Rawat Jalan Yang Mengkonsumsi Dan Yang Tidak Mengkonsumsi
Makanan Enteral Khusus Diabetes Di RS. Pelni Petamburan.**

xiii, 86 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 7 lampiran.

Jumlah pasien Diabetes Mellitus akhir-akhir ini meningkat bermakna. Penyebab utama adalah perubahan gaya hidup, pola makan dan kurangnya aktifitas fisik. Faktor yang berkaitan erat dengan perubahan kadar glukosa darah adalah diet. Diet pada pasien DM sangat penting. Diet DM dapat berupa makanan padat ataupun kombinasi antara makanan padat dan makanan enteral khusus diabetes. Makanan enteral khusus diabetes memiliki beberapa kelebihan yaitu komposisi energi, protein, karbohidrat dan lemak yang cukup, kandungan indeks glikemik yang rendah, adanya kandungan serat yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kadar glukosa darah pasien DM tipe 2 rawat jalan yang mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes. Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan mengumpulkan data primer yang berupa data asupan zat gizi, sedangkan untuk data sekunder berupa data berat badan (BB) dan data pemeriksaan kadar glukosa darah.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar memiliki status gizi normal, dengan asupan energi dan karbohidrat pada responden yang mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes lebih baik dibanding responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral diabetes. Perubahan kadar glukosa darah lebih baik pada responden yang mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes dibanding responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes, terlihat penurunan yang lebih besar. Namun pengendalian kadar glukosa darah pada responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes ternyata lebih baik. Perubahan berat badan juga terlihat lebih baik pada responden yang mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes dengan penurunan yang lebih besar diikuti dengan perkembangan berat badan yang lebih baik dibanding responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes. Variabel yang berpengaruh pada kadar glukosa darah adalah umur dan jenis kelamin.

Daftar Pustaka : 23 (1986 – 2004).